

## **Pariwisata Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Menarik Minat Wisatawan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Destinasi Pariwisata (Studi Kasus Saung Angklung Udjo)**

**Christin Setiawan\*, Candra Hidayat, Devita Gantina**  
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

\*christinsetiawan@stptrisakti.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the pre-existing forms of creativity that the community will undertake and identify ways to increase community income. The method used is a quantitative descriptive approach by taking a sample of 125 people from 650 existing populations. The results showed that the price sold by Saung Angklung Udjo with the indication that was presented based on the brochure was directly proportional, namely good. The performance of Saung angklung Udjo slightly reduces the sacred value in Sundanese culture because it changes its function to become a commercial performance. The emergence of Saung Angklung Udjo influenced the emotional motives of the millennial generation who were satisfied and happy with the appearance of Saung Angklung Udjo, thereby increasing the attractiveness of creative tourism. The Saung Angklung Udjo demonstration can provide investment opportunities, such as setting up a restaurant and a gift shop.*

**Keywords:** *Creativity; Tourists; Income*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kreatifitas yang sudah ada sebelumnya yang akan dilakukan oleh masyarakat dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang dipakai adalah, pendekatan deskriptif kuantatif dengan mengambil sampel sebanyak 125 orang dari 650 populasi yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan harga yang dijual Saung Angklung Udjo dengan petunjuk yang disajikan berdasarkan brosur nya berbanding lurus yaitu baik. Pertunjukan Saung angklung Udjo sedikit mengurangi nilai sakral dalam budaya Sunda karena beralih fungsi menjadi pertunjukan yang bersifat komersial. Pertunjukan Saung angklung Udjo mempengaruhi motif emosional generasi milenial yang merasa puas dan senang dengan pertunjukan saung angklung udjo sehingga meningkatkan daya tarik wisata yang berkreasi. Pertunjuk Saung Angklung Udjo dapat memberikan kesempatan berinvestasi, seperti mendirikan usaha tempat makan dan toko souvenir.

**Kata Kunci:** *Kreatifitas; Wisatawan; Pendapatan*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan warisan budaya yang sangat berlimpah. Kebudayaan yang ada di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas di setiap daerahnya. Hal tersebut tentu akan menjadi sebuah potensi bagi industri pariwisata. Untuk menjadikan potensi pariwisata yang baik, tentunya kebudayaan tersebut harus dikemas dengan kreatif dan inovatif.

Dewasa ini sangat banyak bermunculan industri ekonomi kreatif yang mana telah diberikan payung hukum melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Dengan adanya Undang-Undang tersebut tentunya mendorong masyarakat untuk berkreativitas memanfaatkan sumber-sumber yang ada demi kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan pengalaman masa lalu dan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembangunan pariwisata itu tidak terlepas dari peran kreatifitas dan inovasi masyarakatnya. Dimana pariwisata adalah sesuatu yang bersifat unik yang tidak sama dengan produk lain. Kreatifitas perlu diciptakan agar wisatawan tidak merasa bosan dan perlu untuk kembali lagi karena mereka berharap ada sesuatu yang baru. Berbeda dengan wisata pantai dimana pantai. Tidak pernah berubah tetapi jika hanya pantai saja orang akan merasa bosan. Dengan kreatifitas dan inovasi yang terus menerus pariwisata akan terus tumbuh dan berkembang.

Desa wisata Saung Angklung Udjo (SAU) adalah salah satu tempat wisata budaya. Saung Angklung Udjo (SAU) berlokasi di Bandung, Jawa Barat, dimana sejak berdirinya hingga saat ini terus menunjukkan kepeduliannya dalam melestarikan dan mengembangkan budaya sunda khususnya bambu dan alat musik angklung melalui sarana pendidikan dan pelatihan. Berdirinya desa wisata SAU memberikan hal yang baik bagi masyarakat sekitar, yaitu membantulapangan kerja masyarakat

sekitar, lapangan kerja tersebut adalah dengan berjualan bambu, angklung dan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi kreatif Saung Angklung Mang Udjo, dengan demikian mampu bertahan di tengah arus globalisasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, Ekonomi Kreatif merupakan perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia saat ini difokuskan pada 16 subsektor, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif. Perpres ini telah mengklasifikasi ulang sub-sektor industri kreatif dari 15 sub-sektor menjadi 16 sub-sektor, yaitu kuliner, arsitektur, disain produk, disain interior, disain grafis, film, animasi dan video, musik, fesyen, seni pertunjukan, games dan aplikasi, kriya, radio dan televisi, seni rupa, periklanan, fotografi, serta penerbitan. dalam konferensi internasional Creative Tourism di Santa Fe, U.S.A. Ekonomi kreatif dikemukakan secara spesifik yang merangkum perkembangan Industri pariwisata yaitu: generasi pertama adalah "beach tourism" dimana wisatawan datang ke suatu tempat untuk bersenang senang dan berelaksasi. Generasi kedua adalah "cultural Tourism" dimana tujuan wisatawan mengarah kepada perjalanan dengan daya tarik budaya. Kemudian periode yang berlangsung pada saat ini adalah "*creative tourism*" dimana wisatawan ingin banyak terlibat dan berinteraksi di daerah tujuan wisata.

Menurut Hadiyati (2011) bahwa kreatifitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan kecil, dimana untuk usaha yang paling banyak mengalami persaingan memang dibutuhkan banyak inovasi dan kreatifitas dari para pelakunya. Hal ini karena

pemikiran dan gagasannya tidak dipersiapkan dan tidak dipikirkan dengan spesifik (Sya'roni dan Sudirham, 2012). Pengusaha yang bergerak di bidang usaha kecil cukup mendapatkan penghasilan produk-produk yang menghasilkan kreatif. Namun demikian dalam posisi usaha kecil tidak dapat tumbuh menentu, sehingga banyak usaha yang tidak bertahan lama atau mengalami kebangkrutan.

Destinasi Saung Angklung Udjo (SAU) adalah destinasi wisata budaya dan pendidikan yang lengkap, karena memiliki arena pertunjukan, sentra pengerjaan bambu dan bengkel alat musik bambu (Susanti dan Sjucho, 2019). Selain itu, kehadiran SAU di Bandung semakin bermanfaat karena kepeduliannya untuk mengembangkan dan melestarikan budaya Sunda terutama di angklung terhadap masyarakat melalui sarana pendidikan dan pelatihan. Visi mereka adalah menjadikantempat yang berbudaya Sunda khususnya budaya bambu yang mendunia untuk mencapai pariwisata unggulan di Indonesia. Sedangkan misi mereka adalah melestarikan budaya sunda dan memberikan informasi tentang budaya sunda kepada pengunjung melalui beberapa kegiatan seperti tempat pertunjukan di bidang seni, sentra kerajinan bambu, dan kelas alat musik bambu. Sebagai salah satu pertunjukan alat musik tradisional, Saung Angklung Mang Udjo memiliki berbagai pertunjukan, yaitu (Setiawan, 2017):

1. Pertunjukan Internal dari Saung Angklung Udjo bandung adalah pertunjukan bambu petang yang diawali dengan demontrasi wayang golek atau boneka kayu khas sunda. Pertunjukan ini dinamakan demontrasi karena hanya berlangsung selama 15 menit. Walaupun disajikan dengan bahasa Sunda, demontrasi wayang golek ini dipenuhi dengan gelak tawa walaupun penonton tidak sepenuhnya memahami ucapab sang dalang. Bagian kedua dari pertunjukan SAU adalah helaran. Serombong anak-anak

menari riang gembira sambil memainkan angklung. Di tengah anak-anak yang menari, ada seorang anak kecil yang naik di atas tandu, seperti anak yang baru saja di sunat. Salah satu fungsi helaran yaitu sebagai hiburan untuk anak-anak yang baru selesai disunat dan kemudia diarak keliling desa untuk dihibur. Para pertunjukan ini banyak disajikan tari-tarian tradisional, angklung pemula, angklung orkestra dan alat-alat musik bambu lainnya.

2. Pertunjukan eksternal terdiri dari Iwung (Interaktif) yaitu menawarkan sebuah pertunjukan interaktif, keharmonisan suara Anglung akan terdengar memaikan lagu-lagu populer. Awi (Interaktif dan Orkestra) paket ini berisikan Iwung dan angklung orkestra.

Permainan Angklung Orkestra membawa filosofi Angklung sebagai alat pemersatu yang dipercaya dapat menumbuhkan semangat patriotik, sehingga terkadang dapat menggugah sisi emosional penonton. Gombong merupakan salah satu cara untuk merasakan semangat dan kemeriahan pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur di tempat yang diinginkan. Arumba (Alunan Rumpunan Bambu) Sebuah bentuk inovasi baru dari instrument bambu, menggunakan tangga pada diatonik, sehingga Arumba dapat memainkan beragam jenis musik yang berbeda, dari tradisonal, klasik, hingga kontemporer. Karena formatnya yang mempunyai band, arumba dapat menyesuaikan berbagai macam kebutuhan acara (Mardiyono et al, 2017).

Pertunjukan Sunda lainnya mempersembahkan pertunjukan kesenian dan kebudayaan sunda lainnya, mulai dari tarian Rampak Kendang dan Calung Cilik hingga prosesi upacara dan aktivitas masyarakat Sunda lainnya. Adanya paket pelatihan yang disediakan di Saung Angklung Udjo yaitu workshop SAU, prgram ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk membuat Angklung sendiri, dan akan dimainkan dalam

pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur. Angklung yang telah dibuat dapat dibawa pulang sebagai cenderamata (Rifai, 2018).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana akan dilakukan pengambilan data melalui, wawancara, kuesioner dan pengamatan. Sampel yang akan diambil sebanyak 125 orang dan diambil secara acak (random sampling). Metode Analisis Data Penelitian ini akan di analisis menggunakan non para metrik test karena dianggap yang paling cocok dan pas untuk data sebagaimana diatas. *Chi-Square* adalah jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, terdapat skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila dari duavariabel, ada satu variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chisquare dengan merujuk yang harus digunakan uji derajat yang terendah (Sugiyono, 2017).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari data survei diolah dengan menggunakan SPSS untuk melakukan analisis tentang frekuensi, validitas dan reliabilitas datanya. Berikut ini hasil dari frekuensi, validitas dan reabilitas dengan menggunakan SPSS.

#### **Validitas**

Pada penelitian ini terdapat 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada responden, berikut ini nilai r-hitung dan r-tabel dari masing-masing pertanyaan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| No. | Pertanyaan   | rhitung | rtabel | Status |
|-----|--|---------|--------|--------|
| 1.  | Saya merasa aksebelitas untuk menuju objek wisata SAU seperti jalan masuk, sarana transportasi dan rambu penunjuk jalan sudah tersedia | 0,619   | 0,174  | Valid  |

|    |   |       |       |       |
|----|---|-------|-------|-------|
| 2. | Saya merasa infrastruktur di objek wisata SAU seperti jaringan komunikasi, jaringan listrik, instalasi air bersih dan sistem pembuangan limbah sudah tersedia dengan baik | 0,627 | 0,174 | Valid |
| 3. | saya merasa daya tarik objek lingkungan wisata di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti pemandangan alam, air terjun dan wahana wisata dikelola dengan baik            | 0,722 | 0,174 | Valid |
| 4. | Saya merasa kebersihan fasilitas di objek wisata SAU seperti parkir, toilet, shelter dan musholla dikelola dengan baik  | 0,682 | 0,174 | Valid |
| 5. | saya merasa keamanan dan kenyamanan di objek wisata SAU sudah baik  | 0,630 | 0,174 | Valid |
| 6. | saya merasa harga di objek wisata SAU relatif terjangkau  | 0,496 | 0,174 | Valid |
| 7. | saya percaya pengelolaan objek wisata SAU yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Saung Angklung Udjo  | 0,439 | 0,174 | Valid |
| 8. | saya percaya pengelolaan objek wisata SAU yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di kawasan Saung Angklung Udjo                                   | 0,606 | 0,174 | Valid |
| 9. | saya merekomendasikan objek wisata SAU sebagai pilihan yang tepat untuk tujuan wisata kepada keluarga dan teman   | 0,541 | 0,174 | Valid |

|    |  |       |       |       |
|----|--|-------|-------|-------|
| 10 | saya akan menjaga objek wisata SAU dari tindakan negatif terhadap lingkungan seperti mencoret-coret atau vandalism, membuang sampah sembarangan dan kegiatan-kegiatan lain yang merusak lingkungan di objek wisata Saung Angklung Udjo | 0,601 | 0,174 | Valid |
|----|--|-------|-------|-------|

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas untuk semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid, dikarenakan r-hitung lebih dari r-tabel yaitu sebesar 0,174.

### Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas di atas maka di lanjutkan pengujian reliabilitas data responden. Berikut ini hasil uji reabilitas data dengan menggunakan SPSS.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .800             | 10         |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,800, di mana nilai tersebut lebih dari 0,60 yang artinya 10 pertanyaan yang digunakan reliabel atau konsisten.

### Hasil Frekuensi

Untuk pertanyaan pertama yaitu Saya merasa aksesibilitas untuk menuju objek wisata Saung Angklung Udjo seperti jalan masuk, sarana transportasi dan rambu penunjuk jalan sudah tersedia dengan baik. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

Tabel 3. Aksesibilitas Untuk Menuju Objek Wisata Saung Angklung Udjo

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid                |           |         |       |                    |
| Netral               | 6         | 4.8     | 4.8   | 4.8                |
| Sangat Setuju        | 57        | 45.6    | 45.6  | 50.4               |
| Sangat Setuju Sekali | 62        | 49.6    | 49.6  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 3 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan Saya merasa aksesibilitas untuk menuju objek wisata SAU seperti jalan masuk, sarana transportasi dan rambu penunjuk jalan sudah tersedia dengan baik sebanyak 6 orang (4,8%) menyatakan netral, 57 orang (45,6%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 62 orang (49,6%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa aksesibilitas untuk menuju objek wisata Saung Angklung Udjo seperti jalan masuk, sarana transportasi dan rambu penunjuk jalan sudah tersedia dengan baik.

Untuk pertanyaan ke-2 yaitu saya merasa infrastruktur di objek wisata Saung Angklung Udjo (SAU) seperti jaringan komunikasi, jaringan listrik, instalasi air bersih dan sistem pembuangan limbah sudah tersedia dengan baik. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

Tabel 4. Infrastruktur di Objek Wisata Saung Angklung Udjo (SAU)

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid                |           |         |       |                    |
| Netral               | 8         | 6.4     | 6.4   | 6.4                |
| Sangat Setuju        | 64        | 51.2    | 51.2  | 57.6               |
| Sangat Setuju Sekali | 53        | 42.4    | 42.4  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 4 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya merasa infrastruktur di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti jaringan komunikasi, jaringan listrik, instalasi air bersih dan sistem pembuangan limbah sudah tersedia dengan baik sebanyak 8 orang (6,4%) menyatakan netral, 64 orang (51,2%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 53 orang (4,24%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa infrastruktur di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti jaringan komunikasi, jaringan listrik, instalasi air bersih dan sistem pembuangan limbah sudah tersedia dengan baik.

Untuk pertanyaan ke-3 yaitu saya merasa daya tarik objek lingkungan wisata di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti pemandangan alam, air terjun dan wahana wisata dikelola dengan baik. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

**Tabel 5. Daya Tarik Objek Lingkungan Wisata di Objek Wisata Saung Angklung Udjo**

|                           | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1         | .8      | .8    | .8                 |
| Netral                    | 8         | 6.4     | 6.4   | 7.2                |
| Sangat Setuju             | 52        | 41.6    | 41.6  | 48.8               |
| Sangat Setuju Sekali      | 64        | 51.2    | 51.2  | 100.0              |
| Total                     | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 5 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya merasa daya tarik objek lingkungan wisata di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti pemandangan alam, air terjun dan wahana wisata dikelola dengan baik sebanyak 1 orang (0,8%) Sangat tidak

setuju, 8 orang (6,4%) menyatakan netral, 52 orang (41,6%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 64 orang (51,2%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa daya tarik objek lingkungan wisata di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti pemandangan alam, air terjun dan wahana wisata dikelola dengan baik.

Untuk pertanyaan ke-4 yaitu Saya merasa kebersihan fasilitas di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti parkir, toilet, shelter dan musholla dikelola dengan baik. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

**Tabel 6. Kebersihan Fasilitas di Objek Wisata Saung Angklung Udjo**

|                           | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1         | .8      | .8    | .8                 |
| Sangat Tidak Setuju       | 2         | 1.6     | 1.6   | 2.4                |
| Netral                    | 10        | 8.0     | 8.0   | 10.4               |
| Sangat Setuju             | 54        | 43.2    | 43.2  | 53.6               |
| Sangat Setuju Sekali      | 58        | 46.4    | 46.4  | 100.0              |
| Total                     | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 6 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan Saya merasa kebersihan fasilitas di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti parkir, toilet, shelter dan musholla dikelola dengan baik sebanyak 1 orang (0,8%) Sangat tidak setuju, 2 orang (1,6%) Sangat tidak setuju, 10 orang (8%) menyatakan netral, 54 orang (43,2%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 58 orang (46,4%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa kebersihan fasilitas di objek wisata Saung Angklung Udjo seperti parkir, toilet,

shelter dan musholla dikelola dengan baik.

Untuk pertanyaan ke-5 yaitu saya merasa keamanan dan kenyamanan di objek wisata Saung Angklung Udjo sudah baik. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

Tabel 7. Keamanan Dan Kenyamanan Di Objek Wisata Saung Angklung Udjo

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Netral         | 7         | 5.6     | 5.6   | 5.6                |
| Sangat Setuju        | 41        | 32.8    | 32.8  | 38.4               |
| Sangat Setuju Sekali | 77        | 61.6    | 61.6  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 7 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya merasa keamanan dan kenyamanan di objek wisata Saung Angklung Udjo sudah baik sebanyak 7 orang (5,6%) menyatakan netral, 41 orang (32,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 77 orang (61,6%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa keamanan dan kenyamanan di objek wisata Saung Angklung Udjo sudah baik.

Untuk pertanyaan ke-6 yaitu saya merasa harga di objek wisata Saung Angklung Udjo relatif terjangkau. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

Tabel 8. Harga Di Objek Wisata Saung Angklung Udjo

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Netral         | 9         | 7.2     | 7.2   | 7.2                |
| Sangat Setuju        | 54        | 43.2    | 43.2  | 50.4               |
| Sangat Setuju Sekali | 62        | 49.6    | 49.6  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 8 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya merasa harga di objek wisata Saung Angklung Udjo relatif terjangkau sebanyak 9 orang (7,2%) menyatakan netral, 54 orang (43,2%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 62 orang (49,6%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa harga di objek wisata Saung Angklung Udjo relatif terjangkau.

Untuk pertanyaan ke-7 yaitu saya percaya pengelolaan objek wisata Saung Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Saung Angklung Udjo. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

Tabel 9. Minat Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Saung Angklung Udjo

|                           | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 1         | .8      | .8    | .8                 |
| Netral                    | 3         | 2.4     | 2.4   | 3.2                |
| Sangat Setuju             | 51        | 40.8    | 40.8  | 44.0               |
| Sangat Setuju Sekali      | 70        | 56.0    | 56.0  | 100.0              |
| Total                     | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 9 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya percaya pengelolaan objek wisata Saung Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Saung Angklung Udjo sebanyak 1 orang (0,8%) Sangat tidak setuju, 3 orang (2,4%) menyatakan netral, 51 orang (40,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 70 orang (56%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa percaya pengelolaan objek wisata Saung

Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Saung Angklung Udjo.

Untuk pertanyaan ke-8 yaitu saya percaya pengelolaan objek wisata Saung Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di kawasan Saung Angklung Udjo. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

**Tabel 10. Pendapatan Masyarakat Yang Berasa Di Kawasan Saung Angklung Udjo**

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Netral         | 6         | 4.8     | 4.8   | 4.8                |
| Sangat Setuju        | 51        | 40.8    | 40.8  | 45.6               |
| Sangat Setuju Sekali | 68        | 54.4    | 54.4  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 10 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya percaya pengelolaan objek wisata Saung Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di kawasan Saung Angklung Udjo sebanyak 6 orang (4,8%) menyatakan netral, 51 orang (40,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 68 orang (54,4%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka merasa percaya pengelolaan objek wisata Saung Angklung Udjo yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di kawasan Saung Angklung Udjo.

Untuk pertanyaan ke-9 yaitu saya merekomendasikan objek wisata Saung Angklung Udjo sebagai pilihan yang tepat untuk tujuan wisata kepada keluarga dan teman. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

**Tabel 11. Merekomendasikan Objek Wisata Saung Angklung Udjo**

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Netral         | 7         | 5.6     | 5.6   | 5.6                |
| Sangat Setuju        | 66        | 52.8    | 52.8  | 58.4               |
| Sangat Setuju Sekali | 52        | 41.6    | 41.6  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 11 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya merekomendasikan objek wisata Saung Angklung Udjo sebagai pilihan yang tepat untuk tujuan wisata kepada keluarga dan teman sebanyak 7 orang (5,6%) menyatakan netral, 66 orang (52,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 52 orang (41,6%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka akan merekomendasikan objek wisata Saung Angklung Udjo sebagai pilihan yang tepat untuk tujuan wisata kepada keluarga dan teman.

Untuk pertanyaan ke-10 yaitu saya akan menjaga objek wisata Saung Angklung Udjo dari tindakan negatif terhadap lingkungan seperti mencoret-coret atau vandalism, membuang sampah sembarangan dan kegiatan-kegiatan lain yang merusak lingkungan di objek wisata Saung Angklung Udjo. Berikut ini hasil frekuensi dari olahan SPSS.

**Tabel 12. Menjaga Objek Wisata Saung Angklung Udjo Dari Tindakan Negatif**

|                      | Frequency | Percent | Valid | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|-------|--------------------|
| Valid Netral         | 5         | 4.0     | 4.0   | 4.0                |
| Sangat Setuju        | 50        | 40.0    | 40.0  | 44.0               |
| Sangat Setuju Sekali | 70        | 56.0    | 56.0  | 100.0              |
| Total                | 125       | 100.0   | 100.0 |                    |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2020)

Dapat dilihat pada tabel 12 dari 125 orang (100%) responden memberikan penilaian pada pernyataan saya akan menjaga objek wisata Saung Angklung Udjo dari tindakan negatif terhadap lingkungan seperti mencoret-coret atau vandalisme, membuang sampah sembarangan dan kegiatan-kegiatan lain yang merusak lingkungan di objek wisata Saung Angklung Udjo sebanyak 5 orang (4%) menyatakan netral, 50 orang (40%) menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 70 orang (56%) menyatakan Sangat Setuju Sekali. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan persetujuan terhadap pernyataan tersebut bahwa mereka akan menjaga objek wisata Saung Angklung Udjo dari tindakan negatif terhadap lingkungan seperti mencoret-coret atau vandalisme, membuang sampah sembarangan dan kegiatan-kegiatan lain yang merusak lingkungan di objek wisata Saung Angklung Udjo.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mempertunjukkan Saung Angklung Udjo mempengaruhi pariwisata ekonomi kreatif dalam daya tarik wisata dimana pengaruh tersebut sebagai berikut:

1. Pada aspek distribusi mengenai harga dan promosi, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga yang dijual Saung Angklung Udjo dengan petunjuk yang disajikan berdasarkan brosurnya berbanding lurus yaitu baik.
2. Pada aspek konsumsi, pertunjukan Saung angklung Udjo sedikit mengurangi nilai estetika yang terkandung dan sedikit mengurangi nilai sakral yang ada dalam budaya Sunda karena sudah beralih fungsi untuk pertunjukan yang mendapatkan penghasilan atau bersifat komersial.
3. Pertunjukan Saung angklung Udjo sangat mempengaruhi motif emosional generasi milenial dimana generasi milenial merasa puas dan senang dengan pertunjukan saung

angklung udjo sehingga meningkatkan daya tarik wisata yang berkreatif.

4. Adanya kegiatan pertunjukan Saung Angklung Udjo dapat memberikan kesempatan berinvestasi, seperti mendirikan usaha tempat makan dan toko souvenir.
5. Pertunjukan Angklung Udjo telah dinilai dampak ekonomi yang positif bagi pengunjung wisatawan.

### **Saran**

1. Perlu adanya peningkatan terhadap peran pemerintah, khususnya pemerintah daerah dalam membantu untuk mempromosikan saung angklung udjo di media sosial supaya menjadi pemasaran semakin efektif dan efisien.
2. Diharapkan bagi paramanajemen memberikan potongan harga saat sepi pengunjung atau low-season.
3. Saung Angklung Udjo terus di perhatikan sebagai kretaitas daya tarik wisata yang ada di kota Bandung agar terus bisa melestarikan Budaya Sunda dalam bentuk seni.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Kemenristek-BRIN yang telah memberikan kesempatan tim peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini merupakan luaran wajib dari Hibah Penelitian Dosen Pemula tahun 2020.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13 (1): 8-16.
- Mardiyono., Rizki, N. M., & Handoko, S. (2017). Multi-Octave Orchestra Music Application of Angklung Based on Android Using Accelerometer Sensor. *Transformatika*, 15 (1): 17-25.
- Rifai. (2018). Perancangan Model bisnis Cindermata Sebagai Implementasi

- Social Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Brand Ore Bae). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang *Badan Ekonomi Kreatif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti, S., & Sjachro, D. W. (2019). Saung Angklung Udjo: Wisata dan pelestarian Budaya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, IX (2): 35-43.
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. (2012). Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11 (1): 42-59.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang *Ekonomi Kreatif*.
- Setiawan, Iwan. (2017). Dokumenter TV: Udjo & Saung Angklung Sebagai Manifestasi Budaya Sunda. *ProTVF*, 1 (1): 89-104.